

BAB II

PLAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Berikut ini program-program yang dilaksanakan pada masa PKPM sebagai berikut:

1. Menyerahkan surat ijin persetujuan kepadaUMKM
Menyerahkan surat persetujuan ke UMKM agar tidak keberatan dengan kedatangan saya untuk belajar dan membenatu menginovasi UMKM tersebut.
2. Membantu memasarkan daun kelor dan memberi solusi kepada UMKM itu sendiri sehingga saran dan masukan kami diterima oleh pemilik UMKM, maka dari itu kami mengajak dinas-dinas terkait kerjasama untuk mengembangkan lamban kelor bulok, kami juga sudah melakukan study banding ke dinas BAPEDDA lampung tengah dengan tujuan untuk mengembangkan lamban kelor bulok sehingga lamban kelor bulok dapat berkembang lebih besar lagi, tidak hanyak berkembang di lampung selatan melainkan bisa berkembang ke seluruh indonesia dengan segudang manfaat dan nutrisi yang terkandung pada daun kelor tersebut.
3. Lamban kelor bulok juga bekerja sama dengan pos yandu dan paud-paud yang ada dilampung selatan serta sudah masuk dalam salah satu produk binaan SWASEMBADA GIZI oleh pemerintah lampung selatan.
4. Membuat akun sosial media untuk produk lamban kelor
Dalam pembuatan media sosial (Instagram) dan juga marketplace masyarakat dapat dengan mudah untuk melihat informasi tentang produkdan

layanan disitus UMKM lamban kelor ,sehingga dengan cara ini dapat lebih efektif untuk menginfokan kepada pelanggan UMKM lamban kelor tentang kedatangan produk,seperti stok varian yang ada pada UMKM daun kelor acara mendatang,promosi khusus,serta memberikan informasi yang terbaru (up-to- date).Maka dari itu dengan adanya program kerja ini dapat meningkatkan pendapatan usaha UMKM lamban kelor bulok karena, dapat membantu menemukan konsumen dan memperluas targetpemasaran.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1. Waktu Kegiatan PKPM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	Senin, 31 februari 2022	Pelepasan dari kampus dan penyerahan mahasiswa	Kantor bupati
2.	Selasa, 01 februari 2022	Berdiskusi bersama pemilik UMKM terkait program kerja yang akan dilakukan	Desa Bulok
3.	Rabu 02 februari 2022	Meminta izin kepada kepala desa sekaligus melaporkan program kerja satu bulan kedepan	Desa bulok
4.	Kamis, 03 februari 2022	Mengunjungi pemilik UMKM	Bulok Desa
5.	Jumat, 04 februari 2022	-Mengunjungi kebun kelor -memanin daun kelor -Wawancara dengan petani kelor	Desa Bulok
6.	Minggu, 06 februari 2022	Berdiskusi tentang wisata daun kelor bersama kepala desa beserta jajarannya	Desa Bulok
7.	Senin, 07 februari 2022	Pembuatan poster himbauan prokes covid 19	Desa Bulok
8.	Selasa, 08 Maret 2022	Pembuatan logo brand baru	Desa Bulok

9 .	Sabtu 12 februari 2022	Membentuk tim manajemen 2	DesaBulok
10 .	Senin 14 februari 2022	Berdiskusi bersama tim 1	DesaBulok
11 .	Rabu 16 februari 2022	Memasarkan daun kelor ke Bapedda Lampung tengah	Kantor Bapedda lampung tengah
12 .	Sabtu 19 februari 2022	Evaluasi program kerja yang sudah dilaksanakan	DesaBulok
13 .	Senin 21 februari 2022	Sosialisasi manfaat kelor di desa siring jaha , kec.sidomulyo	Desa siring jaha
14 .	Selasa 22 februari 2022	Sosialisasi manfaat kelor di posyandu banjar suri, kec.sidomulyo	Banjar suri
15 .	Jumat 23 februari 2022	Sosialisasi sekolah swasembada gizi bersama bunda PAUD Hj.winarni nanang ermanto	Kantor Dekranasda
16 .	Selasa 01 maret 2022	Berpamitan dengan kepala desa dan berakhirnya pkpm Priode ganjil 2022	DesaBulok

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Penyerahan surat pengantar Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Di awal minggu pertama, saya mengunjungi kediaman Kepala desa untuk meminta izin kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sekaligus dokumentasi dengan foto bersama.



Gambar 1. Penyerahan surat pengantar Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

2.3.1 Membantu proses pemanenan daun kelor

Saya mengunjungi secara langsung rumah pemilik kebun daun kelor. mulai dari proses menebang pohon kelor dan melepaskan daun kelor dari batangnya. Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu daun kelor yang siap dikeringkan untuk diolah menjadi bubuk kelor yang siap untuk dipasarkan. Dengan adanya penjualan online masyarakat desa bulok dapat memperluas pasar serta pendapatan dari penjualan daun kelor tersebut



Gambar 2. Mengikuti proses pemanenan



Gambar 3. Membantu Proses Pembuatan bubuk daun kelor

2.3.1 Pembuatan AkunInstagram

Media sosial merupakan media yang sangat efektif dalam meningkatkan penjualan, bahkan dikatakan apapun produk dan layanan yang ditawarkan pada konsumen, media sosial adalah bagian utama dari setiap inisiatif pemasaran digital yang dibuat. maka dari itu saya membantu mengajarkan pemilik UMKM untuk melakukan pembuatan akun media sosial yaitu akun instagram sebagai media promosi untuk meningkatkan penjualan.



Gambar 3. Pembuatan Akun Instagram UMKM

2.3.1 Pembuatan Logo/Merek dan Banner

saya membantu pemilik UMKM dalam pembuatan logo dan Banner. Logo dan Banner berperan untuk mewakili identitas UMKM, sehingga dengan pembuatan logo diharapkan dapat memiliki daya pembeda dan digunakan untuk meningkatkan sebuah nilai jual produk dan juga sebagai tanda pengenal kepada konsumen.



Gambar 4. Logo dan Banner UMKM lamban kelor bulok

2.3.2 Bersosialisasi bersama posyandu yang ada di lampung selatan

Dikarenakan olahan daun kelor ini salah satu olahan yang membantu pemerintah kota kalianda dalam mengatasi stunting maka dari itu kami dan team lamban kelor bekerja sama dengan cara bersosialisasi bersama posyandu yang ada di lampung selatan



Gambar 5. Sosialisasi di posyandu

2.3.6 Membantu memasarkan produk ke BAPEDDA lampung tengah memasarkan produk ini ke kabupaten lain secara langsung, agar umkm dan produk

lamban kelor ini bisa berkembang lebih besar, tidak hanya di dilampung selatan saja tetapi juga dikabupaten-kabupaten yang ada di provinsi lampung. dengan kita memperkenalkan produk lamban kelor yang sudah banyak membantu mengatasi stunting di kabupaten lampung selatan, langkah ini juga bisa menjadi solusi apabila kabupaten lain juga mengalami stunting atau kurang gizi bagi anak-anak usia dini.



Gambar 6. Mengenalkan dan memasarkan lamban kelor bulok di BAPEDDA lampung tengah

2.3.7 Mengikuti kegiatan swasembada gizi

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan sebagai cara untuk mengajak warga lingkungan desa bulok kecamatan kalianda untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan gizi buruk dan stunting pada anak usia dini



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi SWASEMBADA GIZI

2.3.8 Bersosialisasi bersama team manajemen lamban kelor bulok

Kami bersosialisasi bersama team lamban kelor guna mengetahui cara team lamban kelor memasarkan produk , disitu juga kami berdiskusi tentang bagaimana daun kelor ini bisa berkembang dan diketahui banyak orang bukan hanya di lampung selatan aja tetapi bisa terkenal di kabupaten lain bahkan harapan kami produk ini bisa menguasai bangsa pasar di indonesia.



Gambar 8. Bersosialisasi bersama team manajemen lamban kelor bulok

2.3.9 Bersilaturahmi bersama tokoh adat lampung selatan

Kami bersilaturahmi kepada salah satu tokoh adat sekaligus meminta izin kepada beliau dan berdiskusi tentang bagaimana perkembangan umkm yang ada di lampung selatan.



2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan covid 19 ,yang semula nya banyak masyarakat yang menyepelekan penggunaan masker dan juga mengabaikan protokolkesehatan,masyarakat desa buloksekarang lebih mengerti bagaimana pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi covid 19.selain itu juga kegiatan ini Mampu mengenalkan produk lamban kelor bulok yang lebih luas, dan juga masyarakat serta pemilik umkm mendapat wawasan baru terkait dengan pemanfaatan digital marketing sebagai sarana pemasaran seperti akun instagram, facebook.sebagai upaya peningkatan penjualan produk umkm daun kelor .kemudian masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program kerja belajar dari rumah, karena orangtua sangat kesulitan untuk mendampingi buah hati nya dalam proses kegiatan belajar secara daring bahkan dari kegiatan pendampingan belajar dari rumah para wali murid sangat merasa tebantu dan sangat senang dengan adanya kegiatantersebut.